

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan bahwa mata pelajaran penjas kes di SMP terdiri dari : Atletik, Senam, Pendidikan Kesehatan ,serta kegiatan pilihan yaitu: Renang , Pencak silat, Bulu tangkis, Tenis Meja, Tenis Lapangan , Sepak bola, Sepak takraw, Soffbal dan Olahraga Tradisional. Pembelajaran penjas khususnya permainan bola besar sudah masuk dalam standar kompetensi dilembga sekolah khususnya di sekolah menengah pertama (SMP) .

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani,keterampilan berfikir kritis, ketreampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup yang sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Peranan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peran sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pengalaman belajar itu untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan social),dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Permainan bola voli pada umumnya adalah permainan yang menggunakan bola besar. Hakekatnya bola voli adalah menggunakan seluruh badan dan melewati net kedalam daerah lawan. Bola voli dimainkan secara beregu dengan tujuan bola secara teratur melewati net dan mencegah bola menyentuh lantai atau lapangan permainan. Setiap regu hanya boleh menggunakan bola tiga kali sampai menyebrang net dan setiap pemain tidak boleh melakukan sentuhan dua kali, boleh melakukan dua kali sentuhan berturut-turut, kecuali melakukan blocking. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang berlawanan tiap regu terdiri dari enam orang pemain.

Teknik dasar bermain bola voli yang harus dikuasai oleh pemain meliputi servis, passing, smash, dan *block*. Teknik dasar servis merupakan awal dimulainya permainan bola voli dan dapat berperan untuk serangan pertama pada pihak lawan. Servis yang baik dilakukan dari garis paling belakang dan bola melewati net kelapangan lawan. Servis merupakan awalan untuk memulai suatu permainan bola voli. Keterampilan melakukan servis dengan baik merupakan modal utama dalam bermain bola voli. Oleh karena itu teknik dasar yang di ajarkan pertama kali adalah servis bawah. kemampuan *servis bawah* merupakan salah satu kemampuan yang sangat sulit untuk di pelajari. Hal ini terlihat dalam permainan bola voli terdapat banyak kesalahan *servis* yang mengakibatkan kekalahan dalam bertanding. Hal ini dilihat karena terlalu gugup saat melakukan *servis* sehingga arah bola tidak teratur dan keluar dari lapangan dan saat *servis* bola tidak melewati net atau keluar net yang mengakibatkan tidak mendapatkan nilai poin. Ada juga posisi tangan yang kurang lurus, mengakibatkan bola tidak maksimal dalam berjalan. Padahal permainan bola voli diajarkan dari teknik dasar sampai kepermainan yang sesungguhnya.

Dari hasil observasi yang saya temukan di lapangan bahwa masih ada siswa yang melakukan servis tidak mencapai batas jaringan net. Hal ini disebabkan karena teknik awalan ketika melakukan servis belum baik, yaitu dari posisi ayunan lengan, posisi badan, dan posisi tangan ketika memukul bola tidak mencapai melewati batas net. Sedangkan antusias anak ketika mengikuti pembelajaran bola voli masih bermalasan, sehingga saat melakukan servis kurang baik dan

asal-asalan. Sehingga peran guru dapat membantu dengan memberikan motivasi dan pengenalan bermain bola voli dengan metode yang menarik untuk siswa ketika pembelajaran berlangsung, agar siswa mampu melakukan servis yang kurang baik sehingga perlu adanya proses latihan diluar jam pembelajaran, karena waktu pada saat proses pembelajaran saja dirasa kurang.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk membuktikan dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul “MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SERVIS BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* PADA SISWA KELAS VII-4 SMP NEGERI TAPA ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah, dalam penguasaan teknik dasar terutama servis bawah dalam permainan bola voli para siswa masih mengalami kesulitan, proses pembelajaran teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli kurang efektif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut ini : “ Apakah melalui metode *explicit instruction* dapat meningkatkan teknik dasar servis bawah pada permainan bola voli siswa kelas VII- 4 SMP NEGERI 1 TAPA ? “.

1.4 Pemecahan Masalah

Masalah rendahnya teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa VII-4 SMP NEGERI 1 TAPA dapat ditingkatkan melalui metode *explicit instruction* dengan adanya teknik dan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat meningkatkan teknik dasar servis bawah dalam olahraga bola voli.
- b) Peneliti memberikan contoh rangkaian gerakan berdasarkan metode yaitu *explicit instruction* dari gerakan teknik dasar servis bawah sesuai intruksi pemahaman dan penguasaan yang diajarkan.

- c) Peneliti memberikan penguatan terhadap gerakan – gerakan yang dilakukan oleh siswa berdasarkan intruksi yang diberikan agar siswa termotivasi dan merasa dihargai untuk menguasai teknik dasar servis bawah.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan teknik dasar servis bawah dan untuk meningkatkan teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli melalui metode *explicit instruction* pada siswa kelas VII-4 SMP NEGERI 1 TAPA.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi setiap komponen pendidikan yang ada sehingganya dapat berguna :

a. Manfaat teorits

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan dan pemikiran serta pengalaman bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan pembelajaran mengenai cabang olahraga bola volli dimasa akan datang.

b. Manfaat Praktis.

1. Bagi siswa,dengan melalui metode *explicit instruction* ini mampu menciptakan suasana yang menyenangkan serta meningkatkan peran aktif siswa mengikuti pembelajaran khususnya pada cabang olahraga bola volli.
2. Bagi guru,untuk meningkatkan kreatifitas guru disekolah dalam membuat dan merancang metode pembelajaran sebaik mungkin dengan tujuan untuk menjalankan tugasnya secara professional.
3. Bagi sekolah,melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui karakteristik siswa sehingga mampu mengupayakan tindakan yang relevan dengan kondisi siswa,serta melahirkan siswa siswi terbaik.
4. Bagi peneliti,penelitian ini dijadikan untuk menambah ilmu dan pengalaman dan wawasan agar lebih luas lagi,serta hasil dari penelitian menggunakan metode *explicit instruction* dapat berguna bagi peneliti-peneliti.